

Gambaran Perilaku Kesehatan pada Anggota Kepolisian Resor Kota Baubau Pasca Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021



Marnofiah¹⁾, Wahyuddin²⁾, Fitriani³⁾

¹Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, Indonesia

^{2,3} Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, Indonesia

¹marnofiah@gmail.com, ²wahyu4977@gmail.com, ³fitrianiebe@gmail.com

ABSTRAK

Proses pelaksanaan vaksinasi hingga saat ini masih terus berjalan dalam rangka meningkatkan system imun manusia sehingga dapat mengurangi resiko terpapar dan terinfeksi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran perilaku kesehatan pada anggota Kepolisian Resor Kota Baubau pasca Vaksinasi COVID-19 tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan survey yang dilakukan untuk melihat dan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat dengan desain cross sectional study. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. Kemudian sampel akan diambil dengan proses Random atau secara acak. Dengan jumlah responden 85 orang.

Hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik dan semua telah melakukan vaksinasi (100%), namun anggota dengan status vaksin lengkap adalah sebanyak 78 orang anggota (91,8%), sementara yang baru menyelesaikan tahap pertama adalah 7 orang anggota (8,2%).

Saran dalam penelitian ini adalah pada semua lapisan masyarakat, untuk memilih dan memiliki perilaku yang baik dalam lingkup kesehatan agar dapat terus meningkatkan derajat kesehatan seperti menaati protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Vaksinasi, COVID-19

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang menghadapi masalah kesehatan yang cukup besar yaitu masa peralihan wabah pandemik yang akhirnya berdampak pada kelumpuhan perekonomian dunia. Pandemi ini berkaitan dengan adanya Corona Virus Diales (COVID-19). Corona Virus Diales (COVID-19) merupakan sebuah penyakit yang pertama kalinya dilaporkan ke World Health International (WHO) oleh Otoritas Nasional Cina pada akhir Desember 2019, dimana penyakit ini disebabkan oleh virus SARS CoV-2(Susilo et al., 2020).

Vaksin menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC) merupakan sebuah produk yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh manusia dalam memproduksi kekebalan terhadap penyakit yang tertentu, atau dengan kata lain melindungi orang dari penyakit tersebut. Vaksin COVID-19 adalah produk yang digunakan untuk memproduksi kekebalan tubuh manusia pada penyakit COVID-19(Simatupang, 2021).

Saat ini data vaksinasi diseluruh Dunia berdasarkan data WHO, 2021, yang dikeluarkan berdasarkan peta vaksinasi dunia adalah jumlah orang yang telah melaksanakan vaksin minimal pertama pertanggal 21 Juli 2021 sebanyak 2.187.146.974 (27,8% dari jumlah populasi penduduk di seluruh dunia) dan untuk yang telah melaksanakan vaksin kedua/lengkap sebanyak

1.106.354.858 (14,2% dari jumlah populasi penduduk di seluruh dunia).Proses pelaksanaan vaksin di Indonesia telah berjalan, dimana pelaksanaan vaksin telah selesai diberikan kepada SDM Kesehatan, Pelayan Publik dan Masyarakat Lansia. Sementara untuk masyarakat umum sementara berlangsung, dan akan menyusul anak usia 12-17 tahun.Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mengadakan program Vaksinasi untuk seluruh masyarakat Indonesia adalah secara bertahap (Rahayu & Sensusiyati, 2021).

Polisi merupakan bagian dari Gugus penanganan COVID-19 yang memiliki peran adalah membantu dalam pengamanan selama masa Pandemi terkait dengan petugas pengawasan dan penegakan terhadap masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan.Sebagai petugas yang membantu dalam penanganan pencegahan penyebaran COVID-19 maka, anggota kepolisian yang juga termasuk dalam golongan pelayan publik maka setiap anggota diwajibkan untuk melakukan vaksinasi dengan pengecualian pada anggota yang termasuk rentang atau comorbid. Anggota Kepolisian Resor Kota Baubau berjumlah 557 orang dengan jumlahh Polisi Wanita adalah 42 orang dan Pria sebanyak 515 orang. Adapun jumlah anggota yang telah melakukan vaksinasi lengkap adalah 405 orang dan yang baru melaksanakan vaksin di tahap pertama berjumlah 137 orang sehingga total keseluruhan anggota polisi Resor Kota Baubau yang telah melaksanakan vaksin adalah sebanyak 542. Sementara masih terdapat 16 anggota kepolisian yang belum melaksanakan vaksin yang diakibatkan oleh keadaan yang sedang hamil, sedang menjalankan pengobatan, dan yang memiliki riwayat penyakit bawaan yang sifatnya permanen.

Dalam hasil observasi awal terkait keadaan anggota kepolisian pasca vaksinasi COVID-19, menunjukkan bahwa perilaku anggota Kepolisian Resor Kota Baubau telah cukup baik, meskipun pada saat dilakukan observasi masih nampak anggota kepolisian yang melepaskan masker saat berada didalam ruangan dan ketika dikonfirmasi salah satu anggota menyatakan bahwa karena telah mendapatkan vaksin maka tubuhnya akan bisa menangkal sebagian virus yang masuk kedalam tubuhnya, sehingga dengan adanya penelitian ini pengetahuan yang dimiliki oleh anggota Kepolisian ini diharapandapat meningkat seperti tetap menggunakan masker apalagi sedang berinteraksi atau bila perlu menggunakan double masker, mengingat masih terus meningkatnya kasus kejadian positif COVID-19 khususnya di wilayah Kota Baubau.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan survey yang dilakukan untuk melihat dan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di anggota kepolisian dengan desain cross sectional study. Penelitian ini dilakukan di kantor Kepolisian Resor Kota Baubau pada bulan September-Oktober 2021.Populasi pada penelitian ini adalah semua anggota Kepolisian yang bertugas di Kota Baubau yang telah melakukan Vaksin yaitu sebanyak 557 dan teknik penentuan sampel yang dilakukan menggunakan random sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian secara acak.Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sehingga berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel adalah sebesar 85 orang anggota Polisi. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan pasca vaksinasi, sikap pada vaksinasi dan tindakan pasca vaksinasi. Pengumpulan data melalui data primer yang diperoleh dari instrumen penelitian dalam hal ini menggunakan lembar kuisioner dengan melakukan wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari kantor atau instansi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kantor Kepolisian Resor Kota Baubau. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Exel dan SPSS. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate dan analisis bivariate.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka disajikan hasil penelitian sebagai berikut: distribusi responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil yang terbanyak dari responden adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 82 orang anggota (96,5%) dan jumlah perempuan sebanyak 3 orang anggota (3,5%), distribusi responden berdasarkan kelompok umur didapatkan umur yang terbanyak adalah umur yang lebih dari 35 tahun yaitu sebanyak 51 orang anggota (60,0%). Sementara untuk yang usia 18-35 tahun adalah sejumlah 34 orang (40,0%) dan distribusi responden berdasarkan pendidikan didapatkan hasil bahwa responden dengan kualifikasi pendidikan perguruan tinggi lebih banyak dari yang SMA yaitu sebanyak 74 orang anggota (87,1%) dan 11 orang anggota (12,9%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	82	96,5
Perempuan	3	3,5
Umur		
18-35 Tahun	34	40,0
>35 Tahun	51	60,0
Pendidikan		
SMA	11	12,9
Perguruan Tinggi	74	87,1

Sumber : Dataprimer 2021

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variable penelitian yang dimana variable yang diteliti yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan anggota kepolisian pasca vaksinasi, untuk mendeskripsikan sikap anggota kepolisian pasca vaksinasi dan mendeskripsikan tindakan anggota kepolisian pasca vaksinasi.

a. Pengetahuan

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa pengetahuan anggota di Kepolisian Resor Kota Baubau yang dijadikan sebagai responden secara keseluruhan adalah memiliki pengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 85 orang anggota (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan anggota responden di Kepolisian Resor Kota Baubau

Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Cukup	85	100
Kurang	0	0
Total	85	100

Sumber : Data primer 2021

b. Sikap

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa sikap anggota di Kepolisian Resor Kota Bauba yang dijadikan sebagai responden, secara keseluruhan adalah memiliki sikap cukup baik yaitu sebanyak 85 orang anggota (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan sikap anggota responden di Kepolisian Resor Kota Baubau

Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
Cukup	85	100
Kurang	0	0
Total	85	100

Sumber : Data primer, 2021

c. Tindakan

Pada tabel 3, menyatakan bahwa tindakan anggota di Kepolisian Resor Kota Baubau yang dijadikan sebagai responden, secara keseluruhan adalah memiliki tindakan cukup baik yaitu sebanyak 85 orang anggota (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan tindakan anggota responden di Kepolisian Resor Kota Baubau

Tindakan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Cukup	85	100
Kurang	0	0
Total	85	100

Sumber : Data primer, 2021

Analisis Bivariat

Pada tabel 4, menyatakan bahwa pengetahuan anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik dan semua telah melakukan vaksinasi, namun yang memiliki pengetahuan cukup baik dan status vaksinnnya lengkap adalah sebanyak 78 orang anggota (91,8%), sementara yang baru menyelesaikan tahap pertama adalah 7 orang anggota (8,2%), hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel atau responden telah mengikuti program vaksinasi dan memiliki pengetahuan yang baik.

Sikap anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik dan semua telah melakukan vaksinasi, namun yang memiliki sikap cukup baik dan status vaksinnnya lengkap adalah sebanyak 78 orang anggota (91,8%), sementara yang baru menyelesaikan tahap pertama adalah 7 orang anggota (8,2%).hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel atau responden telah mengikuti program vaksinasi dan memiliki sikap yang cukup baik.

Tindakan anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik dan semua telah melakukan vaksinasi, namun yang status vaksinnnya lengkap adalah sebanyak 78 orang anggota

(91,8%), sementara yang baru menyelesaikan tahap pertama adalah 7 orang anggota (8,2%). hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel atau responden telah mengikuti program vaksinasi dan memilih tindakan yang cukup baik.

Tabel 4. Gambaran Keterkaitan antara Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan status vaksinasi anggota Kepolisian Resor Kota Baubau

Variabel	Status Vaksinasi				Total	
	Lengkap		Tahap I			
	n	%	n	%	N	%
Pengetahuan						
Cukup	78	91,8	7	8,2	85	100
Kurang	0	0	0	0	0	0
Sikap						
Cukup	78	91,8	7	8,2	85	100
Kurang	0	0	0	0	0	0
Tindakan						
Cukup	78	91,8	7	8,2	85	100
Kurang	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data primer, 2021

PEMBAHASAN

a. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Pasca Vaksinasi COVID-19 anggota Kepolisian Resor Kota Baubau

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang over (over behavior). Pengetahuan tentang sebuah objek yang terkandung didalamnya ada 2 aspek penting yaitu pengetahuan tentang sesuatu yang baik atau positif ataupun pengetahuan yang mengandung hal yang negatif (Notoadmojo, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua anggota kepolisian telah melakukan vaksinasi, namun yang status vaksinnya lengkap dan pengetahuannya baik adalah sebanyak 91,8% orang anggota, sementara yang baru menyelesaikan tahap pertama adalah 8,2% orang anggota.

Anggota kepolisian yang baru menyelesaikan tahap pertama disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya adalah penundaan pada pendaftaran vaksinasi pertama karena adanya penyakit penyerta yang mengharuskan mereka untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke dokter sebelum di pastikan bahwa vaksin boleh diberikan, sehingga proses pemberian vaksin dosis 2 terlambat dibandingkan dengan anggota yang lainnya. selain itu penyebab lainnya adalah ada keluhan meriang setelah diberikan vaksin dosis pertama, sehingga belum berani untuk melakukan vaksin dosis selanjutnya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan anggota kepolisian tentang vaksinasi dan pentingnya vaksinasi didapatkan dari media social, media elektronik dan adanya sosialisasi

tentang vaksin COVID-19 dari dinas kesehatan. Tujuan dari proses vaksinasi yaitu untuk mencegah terjadinya penularan atau memutuskan rantai penularan melalui Herd Immunity atau kekebalan kelompok agar dapat terbentuk dengan baik. Kekebalan kelompok untuk membantu dalam pemutusan rantai penyebaran COVID-19 harus 70% atau lebih masyarakat yang telah divaksin.

Penelitian ini juga menyatakan bahwa pengetahuan anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik. Dimana sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk Tahun 2020, dimana penelitiannya tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19, dan mendapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat tentang pandemi COVID-19 berada pada kategori baik dengan persentase 70%. Selanjutnya untuk distribusi yang menggambarkan perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Sejalan pula dengan penelitian Marsa. 2021 yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat berdampak positif terhadap niat masyarakat dalam menerima vaksinasi dengan persentase 52,94%. Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat asumsi bahwa keseluruhan anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel atau responden telah mengikuti program vaksinasi dan memiliki pengetahuan yang baik. Dimana artinya bahwa sebagai penegak hukum anggota kepolisian lebih taat dan paham terhadap isu COVID-19 yang menyebabkan keyakinan masyarakat terhadap kepolisian akan bertambah.

b. Gambaran Sikap Kesehatan Pasca Vaksinasi COVID-19 anggota Kepolisian Resor Kota Baubau

Sikap kesehatan merupakan bagian dari sebuah perilaku. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. New Comb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap merupakan kesapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Azwar, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik (100%) dan semua telah melakukan vaksinasi. Hal tersebut menyatakan bahwa sikap anggota kepolisian sejalan dengan fungsi anggota kepolisian sebagai aparat penegak hukum terutama dalam masa pandemic COVID-19. Pilihan menentukan sikap untuk melakukan vaksin ini ditentukan oleh anggota Kepolisian mengingat pentingnya vaksin dalam menangkal atau memproteksi bahaya yang akan ditimbulkan dari penyebaran virus COVID-19. Selain itu faktor yang mempengaruhi sikap baik dalam menentukan sikap untuk melakukan vaksin adalah aturan yang mengikat, terlebih mengingat anggota kepolisian merupakan bagian dari aparat yang harus menegakkan hukum di Negara ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsa tahun 2021 tentang Faktor yang mempengaruhi pemahaman vaksin COVID-19 berdasarkan pengetahuan, sikap, penerimaan pada warga, didapatkan hasil bahwa masyarakat sebagian besar memiliki sikap yang positif terhadap vaksinasi. Masyarakat telah menerima vaksin sebagai cara untuk mempercepat pemutusan dari mata rantai penyebaran virus Corona dengan persentase 59,82%.

c. Gambaran Tindakan Kesehatan Pasca Vaksinasi COVID-19 anggota Kepolisian Resor Kota Baubau

Tindakan merupakan gerakan atau aktivitas yang dilakukan oleh tubuh pada suatu objek. Tindakan juga dapat diartikan sebagai langkah selanjutnya dari sikap seseorang. Sikap seseorang belum bisa langsung terwujud apabila tidak ada kemauan dari orang tersebut untuk melakukan yang didukung oleh adanya peralatan atau sarana dan prasarana (Notoatmodjo S. , 2016).

Hasil penelitian menggambarkan bahwa tindakan anggota kepolisian secara keseluruhan adalah cukup baik dan semua telah melakukan vaksinasi. Sebagai anggota kepolisian sudah seharusnya sebelum menindaki orang lain harus terlebih dahulu menindaki diri sendiri sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses penindakan terhadap masyarakat yang tidak melaksanakan atau melanggar aturan yang terkait dengan aturan COVID-19. Mengingat bahwa pentingnya dalam mendapatkan vaksin ini yang menyebabkan anggota kepolisian harus melakukan atau mendapatkan vaksinasi.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Whardana, 2020 menyatakan bahwa saat ini Polisi di Indonesia maupun dinegara lainnya dituntut untuk memiliki peran yang sangat krusial dalam penanganan serta menindas para pelaku kejahatan terkait dengan aturan COVID-19. Aparat kepolisian diwajibkan selain mematuhi aturan protokol COVID-19 untuk dirinya sendiri tentunya juga ikut mengawasi masyarakat yang melanggar aturan tersebut (Whardana, 2020).

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti berasumsi bahwa keseluruhan anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel atau responden telah mengikuti program vaksinasi dan memilih tindakan yang cukup baik. Sehingga dengan memilih tindakan yang baik maka masyarakat akan terdorong untuk terus mematuhi aturan terkait dengan masa pandemik dan tidak ragu jika memilih untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah : Anggota kepolisian Resor Kota Baubau dengan status vaksin lengkap adalah sebanyak 78 orang anggota (91,8%), sementara yang baru menyelesaikan tahap pertama adalah 7 orang anggota (8,2%), Gambaran pengetahuan anggota kepolisian Resor Kota Baubau pasca vaksinasi covid-19 secara keseluruhan adalah baik dan semua telah melakukan vaksinasi (100%), Sikap anggota kepolisian Resor Kota Baubau pasca Vaksinasi Covid-19 secara keseluruhan adalah baik dan semua telah melakukan vaksinasi (100%) dan Tindakan kesehatan yang dilakukan anggota kepolisian Resor Kota Baubau pasca vaksinasi Covid-19 secara keseluruhan adalah baik dan semua telah melakukan vaksinasi (100%). Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu: Diharapkan agar yang telah melakukan proses vaksinasi dapat tetap melakukan pencegahan COVID-19 pasca Vaksinasi. Kemudian yang belum tuntas dalam menyelesaikan dosis lengkap vaksin agar segera mendapatkan vaksinasi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. A. (2019). *Perilaku Kesehatan Anak Sekolah*. CV. Pustaka Abadi.
Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia*. Pustaka Pelajar.

- Gugus Tugas COVID-19 Nasional. (2021). Laporan Pertambahan Kasus COVID-19 di Indonesia.
- Harapan, H., Itoh, N., Yufika, A., Winardi, W., Keam, S., Te, H., Megawati, D., Hayati, Z., Wagner, A. L., & Mudatsir, M. (2020). Journal of Infection and Public Health Coronavirus disease 2019 (COVID-19): A literature review. *Journal of Infection and Public Health*, 13(5), 667–673. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.03.019>
- Hidayat, R. (2020). Nasib Buram Petani dan Peternak di Tengah Pandemi COVID-19.
- Kemendes RI. (2021). Update Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan COVID-19.
- Kota Baubau, S.-19. (2021). Laporan Perkembangan Kasus COVID-19 di Kota Baubau.
- Lam, N., Muravez, S. N., & Boyce, R. W. (2015). A comparison of the Indian Health Service counseling technique with traditional, lecture-style counseling. *Journal of the American Pharmacists Association*, 55(5), 503–510. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- Marsa, Muhammad Fregi (2021). Faktor yang mempengaruhi pemahaman vaksin COVID-19 berdasarkan pengetahuan, sikap, penerimaan pada warga Kelurahan Pejuang Kota Bekasi. *Jurnal Repositori Perpustakaan Poltekkes Jkt*. IP 162.1.176.156.
- Mikrobiologi, D., Sakit, R., Veteran, U., Yang, U., & Nasional, M. (2020). *Jurnal Asosiasi Medis Tiongkok Publikasikan Menjelang Print*.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Rahayu, Rn., & Sensusiyati. (2021). Vaksin Covid 19 Di Indonesia : Analisis Berita Hoax. E-Issn 2686 5661. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humanior*. Vol.2 No. 07.
- Rifai, H. H., Junaidi, & Sari Arista Fauzi Kartika. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akutansi*, Vol. 9 No., 41–53.
- Satgas COVID-19 Sultra. (2021). Laporan Covid Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Simatupang, A. (2021). *Mengupas Vaksin COVID-19 dan Nutrisi untuk Lansia*. Jakarta: Universitas Kristen Jakarta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sultra, D. (2021). Laporan Vaksinasi COVID-19.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspariny, Cynthia. Kurniati, Desi. RY, Gusti Ayu (2021). Pengaruh Pemberian Imunisasi Terhadap Kenaikkan suhu Tubuh Bayi di Puskesmas Purbolinggo Lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol.12. No,292-297.
- Whardana, B. S. (2020). Kompleksitas Tugas Kepolisian pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Vol. 14 No, 80–88. <https://doi.org/ISSN : 2620-5025>
- WHO. (2021). Laporan Perkembangan angka kasus COVID-19 di Sluruh Dunia.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (COVID-19) Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Megazine*, Vol.2 No.2(ISSN 2655-9951 ISSN: 265-0062), 187–192.